

**SKRIPSI**

**PESAN DAKWAH DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM KARYA  
SYEKH AL-ZARNUJI**



Oleh :

**DWI ASTUTI**

NIM : 2012111006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

**UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2024**

**PERSYARATAN GELAR**

**PESAN DAKWAH DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM KARYA  
SYEIKH AL-ZARNUJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada universitas KH. Mukhtar Syafaat  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

DWI ASTUTI

NIM: 202111006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

**UNIVERSTAS KH.MUKHTAR SYAFAAT**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:


**PESAN DAKWAH DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM KARYA  
SYEIKH AL-ZARNUJI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

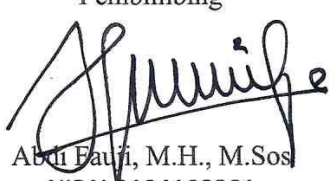
Pada tanggal: 27 juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
Maskur, S.Sos., M.H  
NIDN.2105078101

Pembimbing

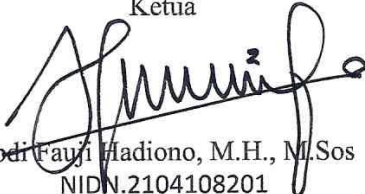
  
Abdi Fauzi, M.H., M.Sos  
NIDN.2104108201

## PENGESAHAN PENGUJI

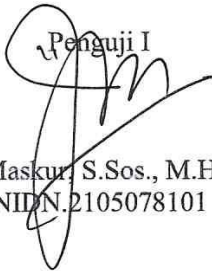
Skripsi saudara Dwi astuti telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi islam Universitas Kh. Mukhtar Syafaat  
pada  
Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim Penguji:


Ketua

  
Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos  
NIDN.2104108201

Penguji I

  
Maskur, S.Sos., M.H  
NIDN.2105078101

Penguji II

  
Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.  
NIDN.2119049301

  
Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi Islam  
Agus Bahagi, S.Ag., M.I.Kom.,  
NIDN.2128107201

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ما حكَّ جلدك مثل ظفرك فتولَّ أنت جميع أمرِك وإذا قصدت حاجة فاقصدْ لمعتزفِ بفضلك الإمام الشافعي

*“Apa yang tergores pada kulitmu sesuai*

*dengan panjang kukumu*

*maka tanggulah semua resiko perbuatanmu*

*apabila kau menginginkan sesuatu*

*maka ukurlah dengan kadar kemampuanmu”*

*(Imam Syafi’i)*

***Persembahan:***

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan-dukungan dari pihak-pihak yang membantu dari segi materi, maupun non materi. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta, yang telah membimbing dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi, yang memberikan semangat, dukungan, serta doa yang InsyaAllah selalu dipanjatkan dalam hal kelancaran skripsi ini, tanpa adanya itu semua saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kepada kakakku Ernawati dan adikku Endang Lestari yang senantiasa telah mensupport selama saya menjalankan skripsi ini.
3. Para sahabat seperjuangan kuliah KPI angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta memberikan suka dan duka dalam menjalani kuliah di Universitas KH.Mukhtar Syafaat Banyuwangi.
4. Kepada seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat, seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi islam dan terkhusus kepada dosen Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga kepada kami
5. Kepada dosen pembimbing saya bapak Abdi Fauji, M.H., M.Sos. yang telah sabar membimbing dan memberi arahan kepada kami.
6. Teruntuk Ressalafi yang ku cintai khususnya angkatan 2017 terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan.
7. Untuk teman ku binti dan nadia terimakasih atas dukungan dan semangat kalian selama saya menjalani skripsi ini.
8. Untuk si Embelku yang senantiasa memberikan support sistem dan dukungan selama 24/7 yang membuat ku semangat. menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah mau menjadi firs love setelah

ayah, dan menemani sampai selesainya skripsi ini

**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dwi Astuti  
NIM : 2012111006  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat Lengkap : Lingga Kuamang, Kec. Pelepat Ilir, Kab. Muara  
bungo, Jambi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 27 juli 2024

Yang menyatakan,



**Dwi Astuti**

NIM: 2012111006

## ABSTRAK

Astuti Dwi, 2024. Pesan Dakwah Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi. Pembimbing Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.

**Kata kunci:**Dakwah, Pesan Dakwah, Ta'limul Muta'alim

Berdakwah merupakan kewajiban bagi semua umat islam. Salah satu cara berdakwah adalah dengan karya tulis seperti buku ataupun kitab. Yaitu salah satu nya adalah Kitab Ta'limul Muta'alim karya Syeikh al-zarnuji. Dimana pengetahuan tentang hakikat manusia dapat kita fahami di dalam kitab ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menjawab permasalahan: Bagaimana pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim karya syeikh al-zarnuji? Apa sajakah materi yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'alim karya syeik al-zarnuji.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi yang banyak digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Penelitian ini menganalisa pesan dakwah pada tiap paragraf pada bab tertentu yang dipilih dengan menggunakan teknik observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kitab "Ta'limul Muta'alim" terdapat banyak pesan dakwah yaitu yang berkenan dengan pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak yang berkaitan dengan kehidupan saat ini. Selanjutnya mengenai pesan dakwah yang paling dominan dalam kitab "Ta'limul Muta'alim" adalah pesan aqidah, diikuti dengan pesan akhlak kemudian trakhir pesan syariah.

## ABSTRACT

Astuti Dwi, 2024. Da'wah Message in the Book of Ta'limul Muta'alim. Islamic Communication and Broadcasting Study Program, KH University. Mukhtar Syafaat, Banyuwangi. Abdi's supervisor Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.

Keywords: Da'wah, Da'wah Message, Ta'limul Muta'alim

is an obligation for all Muslims. One way to preach is through written works such as books or scriptures. One of them is the Book of Ta'limul Muta'alim by Sheikh al-Zarnuji. Where we can understand knowledge about human nature in this book.

Based on the background above, this research will answer the problem: What is the message of da'wah in the book Ta'limul Muta'alim by Sheikh Al-Zarnuji? What is the material contained in the book Ta'limul Muta'alim by Sheikh Al-Zarnuji?

The method used in this research is a qualitative research method with content analysis techniques which are widely used to study da'wah messages. This research analyzes the da'wah message in each paragraph in certain selected chapters using observation techniques.

The results of this research show that from the book "Ta'limul Muta'alim" there are many da'wah messages, namely those related to the aqidah message, sharia messages, and moral messages related to current life. Furthermore, the most dominant da'wah message in the book "Ta'limul Muta'alim" is the aqidah message, followed by the moral message and finally the sharia message.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Penelitian dengan judul ***“Pesan Dakwah Dalam Kitab Ta’limul mutaalim karya syekh syekh al-zarnuji”*** yang mana dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin. Sholawat beserta salam kami haturkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Namun, keberhasilan penulis bukan hanya semata-mata usaha penulis, tapi juga banyak bantuan dari orang-orang disekitar penulis. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan banyak terima kasih kepada beliau-beliau yang sudah membantu tugas praktikum penulis. Diantaranya :

1. KH.Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I.,M.H.pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dr.H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc.,M.E.I.selaku rektor Universitas KHMukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dan juga selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan Penelitian ini.
4. Maskur, S.Sos.I,MH. Selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Abdi Fauji Hadiono.M.H.,M.Sos. Selaku dosen pembimbing yangtelah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membantu menyelesaikan proposal ini
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi

7. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi untuk semangat belajar.
8. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan tenaga dan pikirannya demi menyelesaikan penulisan Penelitian ini.

Tiada balas jasa yang belum dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah, semoga kebaikan dari beliau semua akan mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan Penelitian ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang membangun. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan Penelitian ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan suatunya dengan harapan semoga Penelitian ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

## DAFTAR ISI

### COVER

COVER DALAM.....	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KEASLIAN TULISAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis .....	4
E. Batasan Penelitian .....	4
F. Definisi Istilah.....	4

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
B. Alur Pikir Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Data dan Sumber Data .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Analisis Data.....	25
F. Keabsahan Data .....	27
G. Tahapan Penelitian.....	28
H. Sistematika Kepenulisan.....	29
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian .....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2 Iman Kepada Allah

Tabel 1.3 Iman Kepada Malaikat

Tabel 1.4 Iman Kepada Kitab Allah

Tabel 1.5 Ibadah

Tabel 1.6 Muamalah

Tabel 1.7 Akhlak Kepada Allah

Tabel 1.8 Akhlak kepada sesama manusia

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Plagiasi 30% Per Bab

Kartu Bimbingan

Biodata Penulis

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kata dakwah berasal dari bahasa arab “*da’wah*”. Kata Da’wah berasal dari tiga huruf, yaitu *dal* , *ain*, dan *wawu* pada kata dakwah memiliki makna memanggil, meminta, mengandung , minta tolong, mendoakan, menangisi , memohon, menyuruh datang, menekan, mendorong, menyebabkan, mendatangkan dan meratapi, Al-Quran mengembangkan makna dari kata *da’wah* untuk berbagai penggunaan. Secara terminologis sayyid Qutb menjelaskan arti dakwah yaitu memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain masuk ke dalam sabil Allah SWT. Perkembangan dakwah dapat di lihat dari berbagai aspek dan pendekatan salah satunya pesan dakwah. Dinamika di pandang terjadiketika ajaran islam berbagai materi dakwah diolah dan dimodifikasi sesuaidengan kebutuhan praktis dakwah. Pesan dakwah tidak lagi terbatas pada teks Al-Quran dan hadis, melainkan sebuah pemahaman maupun penafsiransebagai buah dari interaktif antara manusia yang hidup dengan fikiran serta pengalaman dengan sumber ajaran islam. Bahkan pesan disusun dan di rumuskan sesuai dengan tujuan dakwah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lihat Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 14

Adapun ayat Al-Qur'an tentang perintah dakwah dan pendidikan yang terdapat dalam Q.S. Saba': 28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۚ (سبأ/34: 28)

*Artinya: Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Saba'/34:28)*

Dakwah adalah istilah yang sering kali dihubungkan dengan agama Islam. Istilah ini berasal dari bahasa Arab, yaitu "da'wah" yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan untuk melakukan suatu tindakan atau mengikuti suatu keyakinan.

Secara umum, dakwah adalah upaya atau kegiatan untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk memahami, mengamalkan, dan mengikuti ajaran tersebut.

Menurut Mustafirin dalam buku *Dinamika Dakwah Sufistik Kiai Salih Darah*, pengertian dakwah adalah usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran. Tujuan utama dakwah adalah untuk membawa manusia kepada kebenaran dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, serta membantu memperbaiki akhlak dan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran Islam.

Pesan adalah unit komunikasi terpisah yang dimaksudkan oleh sumber untuk dikonsumsi oleh beberapa penerima atau kelompok

penerima. Sebuah pesan dapat disampaikan melalui berbagai cara, termasuk kurir , telegrafi , merpati pos , dan surel . Sebuah pesan dapat menjadi isi dari sebuah siaran . Pertukaran pesan interaktif membentuk percakapan. Dari kesimpulan di atas penulis dapat mengartikan pesan adalah suatu ide atau gagasan yang memiliki simbol dan kode yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan. Dalam proses komunikasi simbol dan kode tidak akan lepas di dalamnya, karena suatu pesan yang dikirim oleh komunikator terdiri atas beberapa simbol dan kode.

Salah satu kitab yang membahas tentang pendidikan islam adalah ta'limul muta'alim. Salah satu keistimewaan dari kitab ta'limul muta'alim ini terletak pada materi yang dikandungnya, meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya sesnsi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan srategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini telah tercetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai penjuru dunia, baik di Timur maupun di Barat.

Di indonesia, kitab ta'imul muta'lim yang di karang oleh syeikh az-zarnuji yang dikaji dan dipelajari di setiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren, bahkan di pondok pesantren modern. Dari pembahasan kitab tersebut, dapat di ketahui tentang konsep pendidikan islam yang dikemukakan syeikh al-zarnuji yaitu tentang keutamaan ilmu, niat belajar cara memilih guru, ilmu, teman dan ketabhan dalam belajar, cara menghormati ilmu dan guru.

Secara umum tujuan dari ta'limul muta'alim untuk membantu peserta didik memahami dirinya dan lingkungannya dalam memilih guru, teman, ilmu dan masih banyak lagi. Kode etik dalam menuntut ilmu dapat membentuk akhlak yang sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat mengobati rasa haus peserta didik akan bimbingan akhlak, kode etik, dan pembenahan sikap, sehingga mereka dapat memahami dan menelaah akhlak yang sesuai dengan eksistensi sebagai peserta didik. Pengenalan mengenai sikap peserta didik yang berhubungan dengan pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah melalui pendidik dimana pelaksanaannya berhubungan dengan kode etik dalam menuntut ilmu.

## **B . Fokus Penelitian**

Dari uraian permasalahan di atas, yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim karya syekh al-zarnuji.
2. Apa sajakah materi yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'alim karya syekh al-zarnuji.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim karya syeikh al-zarnuji.
2. Untuk mengetahui apa saja materi dakwah yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'alim karya syeikh al-zarnuji.

## **C. Manfaat penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan sedikit tambahan dalam segi pemikiran mengenai disiplin ilmu tentang pesan dakwah dan di harapkan membantu memberikan dedikasi keilmuan dakwah khususnya untuk mengembangkan dalam kitab kitab ta'limul muta'alim karya syekh al-zarnuji.

### **2. Secara praktis**

Penelitian ini di harapkan bisa menambah pemaham baru bagi para pembaca tentang pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim, serya bisa di jadikan sebagai materi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **D. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, penelitian ini menjelaskan tentang pengertian beberapa definisi yang di jadikan fokus penelitian perihal judul penelitian, hal ini di lakukan agar tidak ada kesalah fahaman terkait arti istilah yang di sajikan dan menjadi maksud oleh penelitian.

## 1. pesan

Pesan yaitu perintah, nasehat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain. Pesaan adalah seperangkat lambang bermakna yang di sampaikan komunikator. Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tersebut. Pesan mempunyai tiga komponen yakni makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya). Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal, seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatap muka, dan sebagainya), juga melalui musik, lukisan, patung, tarian, film, dan sebagainya.

## 2. Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a yad'u* atau dakwah dalam bentuk isin mashdar dari *du'aa* yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan, seruan, atau panggilan. Sedangkan menurut tertimonologi atau istilah ada beberapa pengertian, yaitu dakwah mengandung upaya menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang lain untuk mempercayainya.

### 3. Kitab Ta'limul Mutaalim

Kitab ta'limul mutaalim adalah buku panduan belajar mengajar yang di situ mencakup 13 bab atau pasal. Isi dari kitab ta'limul mutaalim menyebutkan bahwasannya terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh siswa ketika belajar diantaranya menghormati ilmu dan guru, buah pemikiran syekh az-zarnuji yang telah dipaparkan, keistimewaan dalam kitab ta'limul mutaalim terletak pada materi yang terkandung di dalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius.

### **E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini memuat tentang pengkajian terkait teori yang digunakan peneliti sebagai suatu landasan dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya pembahasan yang luas dan mendalam akan menambah wawasan seorang peneliti dalam menganalisis suatu permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang ada. Beberapa teori yang menjelaskan serta menjadi landasan untuk arahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengertian pesan**

Pesan adalah pesan apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal ataupun nonverbal

yang mewakili perasaan ,nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bias berupa ilmu pengetahuan , hiburan,informasi, nasihat,atau propaganda, dalam bahasa inggris pesan biasanya di terjemahkan kata messange, content atau information<sup>2</sup>.

a. Jenis-Jenis Pesan

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol simbol.

Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-dakwah*. Istilah ini lebih tepat berbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi maddah *al'dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan maka, perbuatan baik itulah yang termasuk dalam pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan hadist.

---

<sup>2</sup>Tri Susanti Julian, (*"Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes 2021)*).13

#### a. Al- Qur'an

Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur'an yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang da'i harus menguasai al-qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.

#### b. Al-Hadist

Merupakan sumber kedua setelah al-qur'an dalam agama Islam. Hadis berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-qur'an. Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang da'i haruslah menguasai hadis karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an di interpretasikan melalui sabda Nabi yang tertuang dalam hadis. Pesan yang disampaikan oleh seorang da'i merupakan pesan kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dari berbagai sumber. Dalam mengutip hadis sebagai pesan dakwah

Karakteristik pesan dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka

menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah. Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak harus selalu memuat kata dakwah, tidak pula selalu harus ada ayat atau hadist yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah.

#### **b. Pengertian dakwah**

Pengertian dakwah menurut bahasa atau etomologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a – yad'u – da'awat*, yang biasa bermakna memanggil, mengajak atau menyeru. Sedangkan menurut istilah atau etimologi, dakwah adalah mengajak atau menyerukan kepada seorang untuk senantiasa berbuat kebaikan dan meninggalkan kemunkaran, juga mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan menjalankan semua perintahnya dan meninggalkan semua larangannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 8

1. Unsur-unsur dakwah terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

- a. Materi dakwah (مادة الدعوة) hal ini meliputi tiga bagian utama yaitu akidah, syariah dan akhlak, Dimana kesemuanya didasari oleh al-Quran, hadis, hasil ijtima ulama dan Sejarah peradaban islam.
- b. Subjek dakwah (الداع) adalah prang yang merelakan dirinya untuk terus istiqomah menyampaikan pesan-pesan atau ajaran-ajaran islam kepada semua orang. Semuanya dilakukan dengan niat karena Allah swt, sehingga harapan yang didapat dalam semua orang yang mendengarkan mengamalkan apa yang sudah di dapatkan.
- c. Objek dakwah (المدع) adalah seseprang atau Masyarakat yang diberikan isi pesan dakwah, atau Masyarakat yang diajak untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan menjalankan apa yang sudah di perintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Biasanya objek dakwah ini sangat heterogeny, dan yang berprofesi sebagai petani, pedagang, nelayan dan lain sebagainya.
- d. Metode dakwah (طريقة الدعوة) adalah cara atau strategi yang harus dimiliki oleh da'I, dengan maksud mempermudah proses jalannya dakwah yang dia berikan.

Dalam hal al-Quran sudah membagi metode dakwah dalam tiga bagian, yaitu bil hikmah, mauizatul hasanah, dan metode mujadalah. Hal ini tertera dalam al-Quran surat an-Nahl ayat 125.

- e. Media dakwah adalah media atau alat yang digunakan oleh da'I untuk memudahkan tersampainya pesan yang dimaksud kepada mad'u. sehingga dengan demikian isi pesan dakwah dapat diterima oleh banyak orang.

Media dakwah dapat berbentuk lisan ataupun tulisan. Ada beberapa media yang masih sering digunakan oleh para da'I untuk menyampaikan pesan yaitu antara lainnya tv, radio, surat kabar, majalah, buku dan handphone.

- f. Tujuan dakwah (مقاصد الدعوة) adalah tujuan atau maksud yang hendak dicapai dalam dakwah. Sehingga dengan adanya tujuan yang di tetapkan dari tujuan itu jelas dan terarah<sup>4</sup>.

## b. Materi Dakwah

Materi Dakwah atau biasa disebut dengan maddah al-dakwah adalah istilah komunikasi disebut dengan istilah *massage* (Pesan)<sup>5</sup> dengan demikian yang terkandung di dalam

---

<sup>4</sup>Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2011).

<sup>5</sup>Mochammad Yuzar, "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Mengenal Manusia(Sebuah tafsir tentang manusia) Karya Tubagus Wahyudi*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021)

al-quran dan Hadist kepada Mad'unya secara keseluruhan. Pesan-pesan Dakwah yang diberikan kepada mad'u atau objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran islam, yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist.<sup>6</sup>

Di antara lain unsur-unsur dakwah juga di bagi menjadi beberapa bagian antara lain:

a. Da'i

Dai berasal dari Bahasa arab, yaitu *da'a yad'u* yang artinya menyeru, atau mengajak umat manusia untuk menyembah Allah. Di dalam ajaran islam, menjadi seorang muslim maka secara langsung sudah menjadi deorang da'I dalam arti luas, yaitu secara umum tugas da'i itu adalah mengajak orang lain kepada jalan yang di ridhoi Allah serta mencegah manusia dari perbuatan yang tidak baik. Seseorang yang di juluki Dai'i adalah dianyatarnya:

1. Kyai
2. Ustadz
3. Guru pengajian
4. Guru madrasah
5. Wali atau pengelola psantren

b. Mad'u

Mad'u secara etimologis kata mad'u berasal dri Bahasa arab, yang di ambil dari *isim maf'ul* (kata yang menunjukkan obyek atau sasaran). Menurut terminology, mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim di sebuah jama'ah yang sedang menuntut ajaran agama islam.

Maka objek dakwah terbagi menjadi dua golongan yaitu: tokoh permuka atau pembesar dan rakyat(masyarakat). Sedangkan bila ditinjau dari gender atau jenis kelamin, maka terbagi atas laki-laki dan perempuan.

c. Maddah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat diklarifikasi menjadi 4 masalah pokok, yaitu diantara lainnya:

1. Masalah akidah

Masalah akidah dan keimanan menjadi materi utama dalam dakwah. Masalah ini yang pertama kali di jadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah dan keimanan.

Iman merupakan esensi dalam ajaran islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Dalm al-quran istilah iman tampil dalam berbagai variasinya sebanyak kurang lebih 144 kali.

2. Masalah Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa Ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Materi dakwah yang satu ini bersifat ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia.

### 3. Masalah Muamalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya dari pada urusan ibadah. Ibadah dalam muamalah di sini di artikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah.

### 4. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata *adab* sendiri berasal dari Bahasa Arab, jamak dari “*Khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat.

Adapun secara termonologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang memengaruhi perilaku manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Munir, S.AG,MA.& Wahyu Ilahi,S.AG.MA, Manajemen Dakwah,(Jakarta : Kencana, 2009), Cet ke-2, h.28

Adapula sumber materi dalam dakwah terbagi menjadi dua yaitu :

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sudah Allah siapkan untuk seluruh umat Islam. Beliau merupakan petunjuk dari setiap permasalahan kehidupan manusia, juga sebagai sumber utama yang menjadi landasan berdakwah. Al-Qur'an juga merupakan wahyu penyempurna. Maksudnya adalah di dalam al-Qur'an tertulis dan teringkas kitab-kitab Allah sebelumnya, yaitu Taurat, Zabur dan Injil. Oleh karena itu seorang penda'I hendaknya dapat menguasai ilmu Al-Quran, baik secara bacaan ataupun pemahaman makna yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>6</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 88.

## 2. Hadist

Hadist adalah segala hal yang berkenan dengan nabi muhammadd Saw. Baik meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya. Hadist merupakan sumber petunjuk kedua dalam kehidupan manusia. Karena didalam hadist terdapat penjelasan dari al-qur'an yang pemaknaannya masih bersifat global<sup>7</sup>.

Secara semantik, dakwah berarti memanggil, mempersilahkan, memohon, propaganda dan menyebarkan, baik kea rah yang baik maupun kea rah yang buruk sekalipun. Dalam pengertian istilah, dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen<sup>8</sup>.

## 3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah informasi yang dikomunikasikan oleh sumber atau pengirim kepada penerimanya yang di dalamnya terdapat informasi yang bisa berupa kata atau simnol-simbol tertentu yang disebut dengan pesan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan dakwah memiliki arti “perintah, permintaan, Amanah, yang harus dikerjakan atau disampaikan kepada orang lain yang berorientasi kepada pembentukan prilaku islam.

---

<sup>7</sup> Mochammad Yuzar, “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah tafsir tentang manusia) Karya Tubagus Wahyudi”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021)

<sup>8</sup> Tri Susanti Julian, (“Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes 2021).13

Menurut Toto Tasmara, pesan dalam istilah berarti nasehat, permintaan, Amanah yang harus tersampaikan terhadap orang lain. Pesan Dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan(risalah). Pesan Dakwah adalah sebuah usaha untuk menyebarkan ajaran agama datau ajakan untuk beribadah yang bersumber dari al-quran dan hadist<sup>9</sup>.

Adapun pesan(materi dakwah) secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Aqidah

Secara etimologi aqidah berasal dari kata *al-Aqdu* yang berarti ikatan, kepastian, penetapan, pengukuhan, pengencangan dengan kuat dan juga berarti yakin. Sedangkan secara terminologi, terdapat dua pengertian. Secara umum, aqidah berarti hukum yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah. Secara khusus, aqidah bersifat keyakinan bathiniyah yang mencakup rukun iman, dimana pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah yang wajib diimani saja tetapi juga membahas masalah yang dilarang oleh islam. Menurut istilah, aqidah ialah iman yang kuat kepada Allah dan apa yang diwajibkan berupa tauhid dan mengimani semua cabang dari pokok-pokok keimanan ini serta hal-hal yang masuk dalam kategorinya berupa

---

<sup>9</sup>Wanda Zhoriefah, "*Pesan Dakwah Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri*", (Skripsi, UIN, Syarif Hidayatullah, Jakarta 2023).

prinsip-prinsip agama.<sup>15</sup> Aqidah atau kepercayaan Islam mempunyai rukun-rukun tertentu yakni hak yang harus dipercayai.

## 2. Syariah

Syariah adalah aspek yang berkaitan dengan amal ibadah, yang berkenaan dengan pelaksanaan hukum, beberapa perintah dan larangan Allah.<sup>16</sup> Secara etimologis, syariah berarti jalan ke tempat pengairan atau jalan yang harus diikuti atau tempat lalu air di sungai, arti terakhir ini digunakan oleh orang Arab sampai sekarang. Menurut para ahli, definisi syariah adalah segala titah Allah yang berhubungan dengan tingkah laku manusia di luar yang mengenai akhlak. Dengan demikian, syariah itu adalah nama bagi hukum-hukum yang bersifat amaliah.

## 3. Akhlak

Secara etimologis akhlak berarti budi pekerti, peringai, perilaku atau tabiat. Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak: menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya. Lahirlah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan.

## 4. Ta'limul muta'alim

Kitab Ta'lim al-Muta'allim Tharîq at-Ta'allum merupakan salah satu kitab yang menghimpun tuntunan belajar. Nama lengkap penyusunnya adalah Burhânuddîn Ibrâhim al-Zarnûji al-Hanafi. Kata al-Zarnûj dinisbatkan kepada salah satu kota terkenal dekat sungai Oxus, Turki. Dari

penisbatannya kepada al-Hanafi di ujung namanya dapat diketahui bahwa beliau bermazhab Hanafi. Mengenai tahun kelahirannya para ulama tarikh masih berbeda pendapat, begitupun dengan tahun wafatnya. Sebagian menyebutkan Imam al-Zarnûji wafat pada 591 H, namun ada juga yang menyebutkan wafat pada 640 H (Imam al-Zarnûji, Ta'lim al-Muta'allim Tharîq at-Ta'allum, Beirut: al-Maktab al-Islami, cetakan pertama, 1981, halaman 18).<sup>10</sup>

Tatkala aku melihat banyak dari para penuntut ilmu pada masa kita bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, namun tidak dapat mencapai hasilnya. Di antara manfaat dan buah ilmu adalah mengamalkan ilmu dan menyebarkannya. Mereka terhalang (dari ilmu) sebab kesalahan dalam metode mencari ilmu, dan mereka meninggalkan syarat-syaratnya. Sedangkan setiap orang yang salah jalan maka akan tersesat, dan tidak mendapat sesuatu yang ia inginkan sedikit ataupun banyak. Maka aku ingin menjelaskan kepada mereka tata cara belajar berdasarkan yang telah aku lihat dan dengar dari guru-guruku yang memiliki ilmu dan hikmah. (Imam al-Zarnûji, Ta'lim al-Muta'allim Tharîq at-Ta'allum, halaman 57) Imam al-Zarnuji menjelaskan metode belajar dalam kitabnya.

Ada 13 pasal yang disebutkan olehnya dalam Ta'lim al-Muta'allim, yaitu:

---

<sup>10</sup>Amien Nurhakim, [http://www.nu.or.id/pustaka\(mengenal kitab ta'lim muta'alim panduan mencari ilmu 2020\)Online](http://www.nu.or.id/pustaka(mengenal kitab ta'lim muta'alim panduan mencari ilmu 2020)Online).

## 1. Hakikat ilmu dan keutamaannya

Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji membicarakan perihal kewajiban menuntut ilmu, dan tidak semua ilmu harus dipelajari. Karena yang wajib bagi mereka adalah Ilmu hâl, seperti ilmu iman, ilmu shalat, zakat, dan sebagainya. Setelah itu beliau menyebutkan keutamaan-keutamaan menuntut ilmu, di antaranya analogi Imam al-Zarnuji akan keutamaan Nabi Adam AS dibanding para malaikat adalah karena ilmu yang dimilikinya. Imam al-Zarnuji juga menjelaskan bahwa hukum menuntut ilmu ada 4. *Pertama*, fardlu'ain, salah satunya adalah ilmu wudhu dan shalat. *Kedua*, fardlu kifayah, seperti ilmu cara menguburkan jenazah. *Ketiga*, haram, seperti mempelajari ilmuramalan berdasarkan perbintangan. *Keempat*, jawâz (boleh), seperti mempelajari ilmu kedokteran.

## 2. Niat ketika belajar

Imam Zarnuji menyebutkan, bahwa seorang pelajar harus memiliki niat saat menuntut ilmu. Landasan yang digunakan beliau yaitu sabda Nabi tentang niat, “innamal a'mâlu binniyyât”, “Sesungguhnya amal seseorang tergantung pada niatnya.” Ada beberapa niat yang dianjurkan Imam al-Zarnuji ketika menuntut ilmu. Pertama, mencari ridha Allah SWT. Kedua, menghilangkan kebodohan dirinya dan orang lain. Ketiga, menghidupkan agama dan mendirikan

Islam. Keempat, mensyukuri nikmat akal dan kesehatan badan. Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji juga memberi peringatan supaya seorang pelajar tidak mencari dengan maksud mencari pengaruh supaya orang-orang berpaling kepadanya, begitu juga mencari kedudukan di sisi penguasa, kecuai jika ilmu tersebut digunakan untuk menyeru kebaikan dan mecegah kemungkaran di tengah pemereintah.

3. Memilih ilmu, guru, dan teman, serta keteguhan dalam menuntut ilmu

Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji memberi saran bagi para pelajar untuk memilih ilmu, guru, dan teman. Hendaknya bagi seorang pelajar mendahulukan ilmu yang dibutuhkannya sekarang dalam urusan agama (ilmul hal), baru kemudian mempelajari ilmu yang berguna baginya pada masa yang akan datang. Dan Imam Zarnuji menyarankan agar mencari guru yang lebih pandai dan lebih sepuhdari dirinya, dan memilih teman yang tekun, wara', baik tabiatnya, dan tanggap.

4. Menghormati ilmu dan ahlinya

Di sini Imam al-Zarnuji menjelaskan bahwa seorang pelajar tidak akan mendapat ilmu melainkan ia menghormati ilmu dan pemilikinya, yaitu gurunya. Beliau menyebut etika apa saja yang harus dilakukan seorang pelajar, di antaranya adalah tidak duduk di tempat duduk gurunya, tidak memulai percakapan dengan guru kecuali atas izinnya, tidak banyak berbicara di sisi gurunya, dan lain-lain.

5. Sungguh-sungguh, tekun, dan semangat

Imam al-Zarnuji memandang ilmu adalah tujuan yang agung, ia harus dicapai dengan kesungguhan, ketekunan dan semangat yang tinggi. Kesungguhan tidak hanya bergantung pada pelajar saja, namun guru dan orangtua pun harus bersungguh menyiapkan pendidikan anaknya. Beliau banyak memberi saran supaya ilmu itu kuat melekat pada diri seorang pelajar. Di antaranya dengan mengulang pelajaran pada setiap permulaan dan akhir malam.

#### 6. Tahap awal, ukuran, dan urutannya

Di sini imam al-Zarnuji banyak menyinggung soal urutan tingkat pelajaran yang mesti diajarkan guru kepada murid, dari dasar baru kemudian kepada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, Imam al-Zarnuji juga menyatakan bahwa merupakan suatu keharusan bagi pelajar untuk saling menggelar kegiatan seperti mudzâkarah, munâdharah, dan almuthârahah. Imam al-Zarnuji juga mengingatkan kepada pelajar untuk senantiasa bersyukur atas karunia yang dianugerahkan kepada mereka berupa kemampuan untuk menuntut ilmu.

#### 7. Tawakal kepada Allah

Tentunya setelah usaha-usaha diatas, seorang pelajar harus berserah diri kepada Allah SWT. Imam al-Zarnuji menganjurkan para pelajar untuk tidak perlu merasa sulit dan menyibukkan hati dalam masalah rezeki. Hal ini senada dengan hadis Nabi SAW, “Barangsiapa yang mencari ilmu, maka Allah SWT akan menjamin rezekinya.

#### 8. Masa produktif

Masa mencari ilmu ada seumur hidup, sejak dilahirkan hingga masuk ke liang lahat. Menurut Imam al-Zarnuji, waktu terbaik untuk mencari ilmu adalah saat masih muda. Jika seorang pelajar merasa jenuh terhadap satu disiplin ilmu, ia dapat beralih pada disiplin ilmu yang lain.

#### 9. Kasih sayang dan nasihat

Ilmu dan akhlak adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Seorang pelajar hendaknya memiliki rasa kasih sayang, bersedia memberi nasihat dan tidak iri hati. Seorang pelajar juga seharusnya menghindari permusuhan dengan orang lain, karena dapat menyia-nyiakan waktu. Beliau juga menyarankan agar mereka selalu positif thinking, tidak berburu sangka kepada orang lain.

#### 10. Mengambil faedah pelajaran

Imam al-Zarnuji meletakkan metode praktis untuk menambah pengetahuan, di antaranya ialah dengan mempersiapkan alat tulis setiap saat, tidak menyia-nyiakan waktu, bergaul dengan guru dan tamak kepada ilmu, fokus ketika pelajaran, dan taat kepada seorang guru.

#### 11. Bersikap wara' Ketika belajar

Imam al-Zarnuji dalam pasal ini memberi wejangan kepada para pelajar untuk menjauhi rasa kenyang, banyak tidur, banyak membicarakan sesuatu yang tidak bermanfaat, menghindari makanan dari pasar bila memungkinkan, menggunjing, bergaul dengan orang

yang rusak akhlaknya. Dan hendaknya mereka bergaul bersama orang-orang sholeh, duduk menghadap kiblat, mengamalkan sunnah -sunnah Rasul, memperbanyak sholawat.

#### 12. Penyebab hafal dan lupa

Menghafal termasuk ke dalam metode belajar di berbagai lembaga pendidikan. Imam Zarnuji menyebutkan bahwa hal yang banyak membantu hafalan ialah kesungguhan, tekun, sedikit makan, dan shalat di malam hari, membaca Al-Qur'an. Sedangkan hal-hal yang dapat menyebabkan lupa di antaranya adalah banyak berbuat maksiat, banyak melakukan dosa, gelisah, khawatir, dan sibuk dengan urusan dunia.

#### 13. Sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezeki, serta menambah dan memperpendek umur<sup>11</sup>.

Dalam pasal ini Imam al-Zarnuji mengingatkan bahwa seorang pelajar harus mengetahui apa saja yang menambah rezeki dan apa saja yang menambah panjang usia dan kesehatan, supaya masa belajarnya dapat diselesaikan dengan baik. Imam al-Zarnuji menyebutkan bahwa perbuatan dosa dan dusta dapat menjadi penghalang datangnya rezeki. Selain itu, Beliau juga menyatakan bahwa tidur pada waktu

---

<sup>11</sup> Terjemah kitab ta'limul muta'alim karya syeik al-zarnuji

Subuh termasuk penghalang rezeki, banyak tidur menyebabkan fakir, termasuk fakir dalam ilmu.

Sedangkan bangun di waktu pagi dapat mendatangkan segala kemudahan dan dapat mendatangkan rezeki<sup>12</sup>

Kitab “*Ta’limul Muta’alim*” yang sedang dikaji ini mempunyai pengertian sopan santun antara pendidik dan peserta didik. Kitab ini sampai sekarang masih dipelajari di berbagai lembaga pendidikan, khususnya pesantren. Sebagaimana judulnya, kitab ini membahas penjelasan berbagai akhlak yang berhubungan dengan guru dan murid. Kitab ini terdiri atas 13 pasal, dimulai dari pengenalan terhadap pengarang (*ta’rif bi al-mu’alif*), kemudian khutab kitab dilanjutkan dengan pasal satu, dua, tiga sampai tiga belas. Pada bagian akhir ditulis rasa syukur kepada Allah yang telah mengajarkan manusia sesuatu yang tidak diketahuinya, yang memberikan nikmat dan kemulyaannya dengan adanya petunjuk.

Pemikiran Pendidikan Syaikh Az-Zarnuji dalam Kitab *Ta’limul Al-Muta’alim* Salah satu karya monumental Syaikh az-Zarnuji yang berbicara tentang pendidikan adalah kitab *Ta’limul Muta’alim* yang mengupas masalah belajar mengajar. Kitab ini diakui sebagai karya yang monumental dan sangat diperhitungkan keberadaannya. Kitab ini

---

<sup>12</sup>Amien Nurhakim, [http://www.nu.or.id/pustaka\(mengenal kitab ta’lim mutaalim panduan mencari ilmu 2020\)Online](http://www.nu.or.id/pustaka(mengenal%20kitab%20ta%27lim%20mutaalim%20panduan%20mencari%20ilmu%202020)Online).

juga banyak dijadikan bahan penelitian dan rujukan dalam penulisan karya-karya ilmiah, terutama dalam bidang pendidikan. Kitab ini tidak hanya digunakan oleh ilmuwan Muslim saja, tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulis barat.

Keistimewaan lain dari kitab *Ta'limul Muta'alim* ini terletak pada materi yang dikandungnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tersebar hampir keseluruh penjuru dunia. Kitab ini juga telah dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai dunia, baik di Timur maupun di Barat.

Di Indonesia, kitab *Ta'limul Muta'alim* dikaji dan dipelajari hampir di setiap lembaga pendidikan klasik tradisional seperti pesantren, bahkan di pondok pesantren modern. Dari pembahasan kitab ini, dapat diketahui tentang konsep pendidikan Islam yang dikemukakan az-Zarnuji. Secara umum kitab ini mencakup tiga belas pasal yang telah diuraikan di atas.

#### **b. Penelitian terdahulu**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan topik dengan skripsi yang akan peneliti tulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui celah dalam penelitian sebelumnya yang akan di penuhi dalam skripsi ini.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian yang di lakukan penelitian

- i. Evi nowidiyanti mahasiswi jurusan Kpi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)* penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif . Penelitian tersebut adalah peneliti menemukan tanda tanda pesan dakwah yang memiliki muatan pesan dakwah antara lain 1) pesan aqidah 2) pesan akhlak 3) pesan syri'ah<sup>13</sup>.
- ii. Tri Susanti Julian Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu dengan Judul *Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)* penelitian ini menggunakan penelitian kuallitatif dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam segi objek penelitian<sup>14</sup> .
- iii. Mochamad Yuzar Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Dengan Judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang

---

<sup>13</sup> Evi Novidiyanti, "*Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)*", (Skripsi, IAIN Fakults Ushuludin, adab, Dan dakwah, 2021).

<sup>14</sup> Tri Susanti Julian, "*Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*", (Skripsi, IAIN Fakultas Ushuludin, Bengkulu, 2021).

Manusia) Karya Tubagus Wahyudi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan Dakwah dalam sebuah Buku, dengan penelitian ini persamaan antara peneliti ini dan penelitian terdahulu berada di metode kuantitatif serta subjek yang diteliti sama yaitu Pesan Dakwah. Kemudian untuk ketidaksamaannya berada pada teori yang di gunakan, serta studi kasus yang berbeda<sup>15</sup>.

**TABEL 1.1**

No.	Nama peneliti	judul	persamaan	perbedaan
1.	Evi nowidiayanti (Kpi Jurusan Ushuluddin Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo	Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)	Kesamaan dalam metode penelitian, yang memiliki muatan pesan dakwah	Objek penellitian yang berbeda, penelitian sebelumnya pada film dan dalam penelitian ini dalam kitab

<sup>15</sup> Mochamad Yuzar, ‘‘ Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudi’’, (*Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021*).

2.	Tri Susanti Julian (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu	<i>Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)</i>	Metode penelitian yang sama yang memuat pesan dakwah	Perbedaan objek dalam penelitian
3.	Mochamad yuzar (Jurusan Komunikasi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah) Jakarta	Analisis Pesan Dakwah Dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia) Karya Tubagus Wahyudi	Kesamaan dalam metode penelitian yang memiliki pembahasan yang sama yaitu Pesan Dakwah	Objek penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya pada buku, dalam penelitian ini dalam kitab, Lokasi dan

				objek yang berbeda.
--	--	--	--	---------------------

**c. Alur pikir penelitian**

Alur pikir penelitian/kerangka pikir penelitian merupakan sebuah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian.<sup>16</sup>

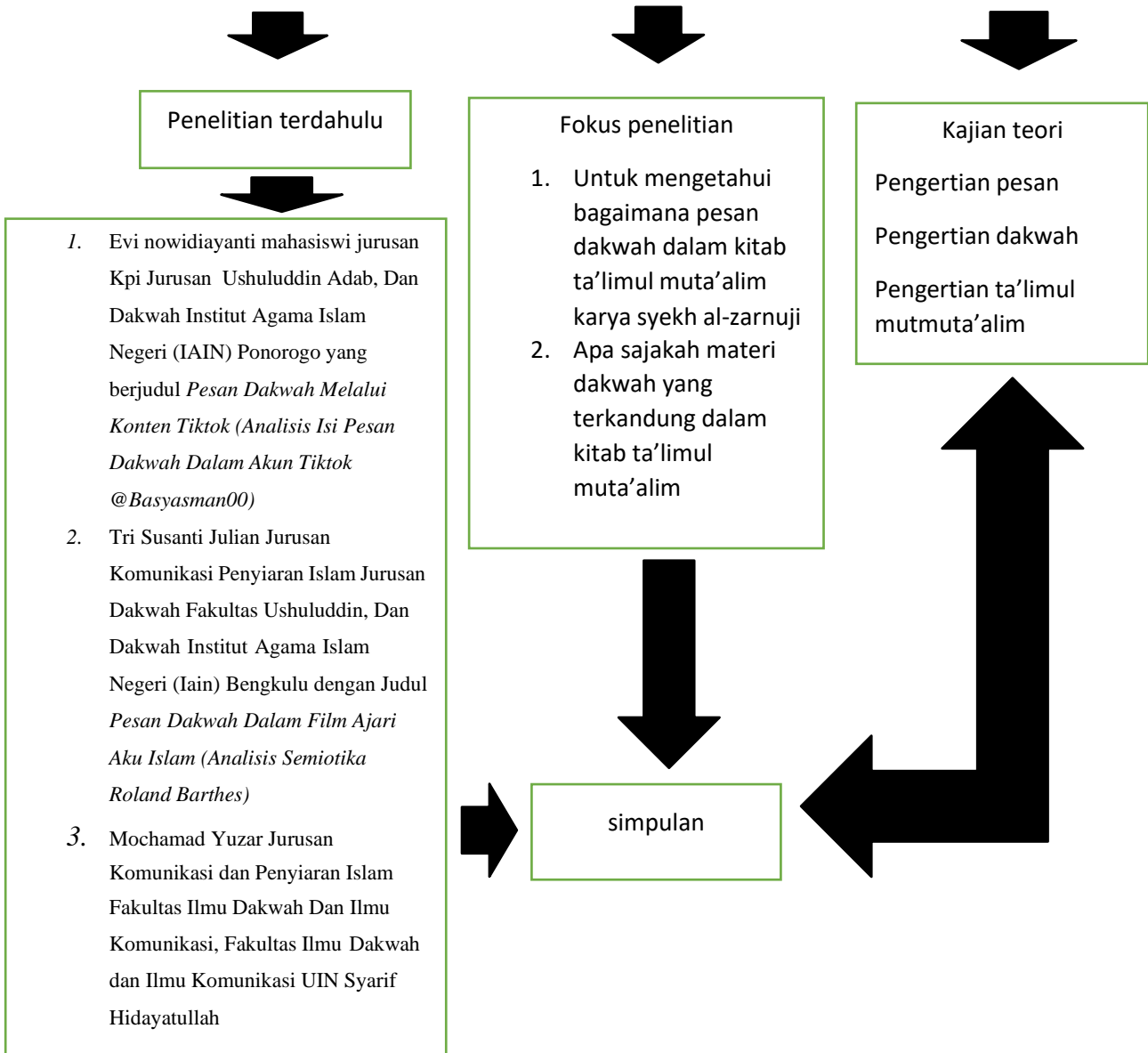
Dalam hal ini dapat dipahami bahwa alur pikir adalah sebuah rancangan atau garis besar dalam model konseptual yang memuat gagasan dari sebuah penelitian yang meliputi faktor identifikasi masalah. Penelitian ini dimulai dengan mengemukakan langkah-langkah peneliti dalam mengkaji suatu masalah yang telah ditentukan pada bagian awal. Berangkat dari sebuah permasalahan, peneliti memasuki subjek penelitian dengan menerapkan metode kualitatif, serta menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan di lapangan. Selanjutnya, peneliti ikut berpartisipasi dengan subjek penelitian, mencatat kejadian-kejadian yang dilihat dan didengar, serta melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi subjek penelitian. Melakukan pemilahan terkait catatan-catatan yang telah dikumpulkan, untuk

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 283.

kemudian ditetapkan sebagai data penelitian, menganalisis data tersebut, dan melakukan penarikan kesimpulan.

JUDUL PESAN DAKWAH DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM KARYA SYEKH AL-ZARNUJI



#### **d. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini bertujuan untuk memaparkan langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti, dari awal sampai dengan akhir dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk memproses data informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Dengan kata lain, paradigma konstruktivisme melihat realitas kehidupan sosial bukanlah sebagai realitas yang alami, tetapi berbentuk sebagai hasil konstruksi.

#### **e. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan dan keadaan yang ada di lapangan secara luas dan mendalam melalui prosedur pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta penyajian data dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan pada postpositivisme, yang diterapkan untuk meneliti objek yang bersifat naturalistik (alamiah).<sup>17</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan dengan ketentuan yang sesuai dengan prosedur penelitian.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

## **f. Lokasi dan waktu penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat atau lingkungan yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian Untuk lokasi penelitian ini di lakukan di pondok pesantren darussalam blokagung karangdoro tegalsari banyuwangi.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023, dimana sejak tanggal di keluarkan surat perizinan penelitian hingga penelitian memperoleh data-data yang di perlukan untuk menyelesaikan penelitian.

## **g. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam buku Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, profil dan lain-lain<sup>18</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam peneltian ini ada dua, antara lain:

---

<sup>18</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2016), 157.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data yang berasal dari jawaban yang ditanyakan kepada subjek penelitian secara langsung melalui proses pengamatan terhadap objek penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung menyuguhkan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau sebuah dokumen. Data sekunder berbanding berbalik dengan data primer, data sekunder dapat diperoleh melalui artikel, jurnal, buku, koran serta hasil penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi foto, catatan, informasi, serta dokumen-dokumen yang terkandung dalam kitan ta'limul mutaalim.

**h. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dari adanya penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang

ditentukan.<sup>19</sup> Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

i. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah lampau. Dokumen ini dapat berupa teks, gambar, kutipan, guntingan koran, dan referensi lainnya.<sup>20</sup>

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, memilah dan memilih, mengolah, dan melakukan penyimpanan informasi baik itu melalui informan ataupun data yang sudah ada sebagai bukti atau keterangan penelitian.

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti salah satunya adalah dengan menggunakan rekaman audio dan media foto yang mana hal tersebut dapat memperkuat hasil dari penelitian. Selain itu, hasil dokumentasi juga didapatkan melalui data-data dari dokumen yang sudah ada, meliputi profil Radio Bintang Tenggara, serta dokumen-dokumen lain untuk mendukung data-data dalam penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

**i. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

Analisis data adalah sebuah prosedur mencari, mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, pencatatan di lapangan, dan wawancara kepada informan, dengan cara mengelompokkan data, memaparkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, melakukan pemilihan dan pengkajian, serta menghasilkan kesimpulan guna diinformasikan kepada orang lain.<sup>22</sup> Adapun teknik dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono meliputi:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian, karena dengan perolehan data akan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan penelitian sampai dengan peneliti menemukan jawaban terkait perumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui cara observasi secara langsung ataupun tidak langsung, wawancara, serta dokumentasi, hingga data yang didapatkan bisa maksimal. Pada tahap permulaan peneliti melakukan penelusuran secara umum mengenai situasi dan kondisi sosial objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti memperoleh data dalam bentuk yang beragam.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 244.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

Dalam hal ini , data-data yang dihasilkan oleh penelitian diperoleh dari pengamatan langsung dalam kitab Ta'limul muta'alim, pengamatan secara langsung melalui buku ta'limul muta'alim.yang selanjutnya data-data tersebut dikumpulkan untuk dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup>

Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi dapat tersusun dengan baik dan dapat memberikan sebuah gambaran atau deskripsi yang mudah dipahami. Selain itu, penyajian data akan memudahkan proses penarikan kesimpulan dengan lebih cepat dan akurat.

c. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir setelah penyajian data yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat tentatif jika data yang didapatkan tidak memenuhi bukti-bukti yang

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 249.

mendukung. Namun, jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang sesuai dan dapat dipercaya.<sup>25</sup>

Hal ini ditujukan untuk menginformasikan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan melalui prosedur yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

#### **j. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari sikap dan jumlah orang.<sup>26</sup> Hal ini ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid, maka diperlukan teknik pemeriksaan, agar mendapat temuan-temuan dan informasi yang sesuai serta dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk uji kredibilitas data.

Teknik triangulasi adalah teknik analisis kredibilitas data dengan memanfaatkan sesuatu hal yang lain, di luar dari data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>27</sup>. Adapun triangulasi

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 252.

<sup>26</sup> Rika Octaviani, Elma Sutriani, “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data”, dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 14. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023)

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2016), 330.

yang digunakan oleh peneliti meliputi, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan melalui informan dengan mewawancarai kembali atau mencari data dari sumber yang beragam yang masih memiliki keterkaitan satu sama lain.

### **2. Triangulasi teknik.**

Triangulasi Teknik di gunakan untuk menguji kredibilitas/keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>29</sup>

Hal ini bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap paling relevan dan valid. Atau akan memungkinkan semua data itu benar, dikarenakan sudut pandang dari beberapa informan yang berbeda-beda.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 191.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 191.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.<sup>30</sup> Untuk mendapatkan data yang terpercaya melalui observasi, peneliti perlu melakukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Melainkan, dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

### 4. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

- Tahapan Pra-lapangan

Tahap sebelum terjun ke lapangan, yaitu melakukan persiapan berupa penyusunan rancangan awal, dan pengurusan surat izin lokasi penelitian. Di samping itu peneliti akan mempelajari mengenai proses analisis dan pengamatan terhadap kitab ta'limul mut'aalim. Untuk tahapan awal pengetahuan, didapatkan dari berbagai literatur penelitian

---

<sup>30</sup> Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 17. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

yang ada melalui website, media online, dalam kitab ta'limul muta'alim serta penelitian terdahulu.

- Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti memahami latar penelitian, memasuki lapangan, serta ikut berpartisipasi sambil mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, dan dokumentasi.

- Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data dilaksanakan secara langsung di lapangan, bersama dengan pengumpulan data. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, sampai dengan melakukan penyusunan laporan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.

## **5. Sistematika Penulisan**

Secara sistematis penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian, hal ini disesuaikan dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAI Darussalam Blokagung, Banyuwangi 2021. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bagian Awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, abstrak, dan daftar isi. Bagian Inti, berisi uraian penjelasan yang bersifat umum, yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berisi sumber-sumber, yang dijadikan referensi yang menjadi penunjang pelaksanaan peneliti

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Data Temuan

Terdapat 13 sub judul yang akan di analisis. Di antaranya adalah (Hakikat Ilmu dan Fiqih serta Keutamaan, Niat Ketika Belajar, Cara Memilih Guru, Guru, Dan Tekun, Mengagungkan Ilmu Dan Ahli Ilmu, Bersungguh-Sungguh, Istiqomah, Dan Cita-cita tinggi, permulaan belajar ukuran dan tata tertibnya, tawakal, memperoleh ilmu, kasih sayang dan nasihat, mengambil faedah pelajaran, bersikat wira'I, penyebab hafal dan lupa, sesuatu yang mendatangkan dan menjauhkan rezeki).

#### A. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim katya Syeikh Al-Zarnuji

Data penelitian ini terdapat dalam kitab ta'limul muta'alim. Kitab ta'limul muta'alim Thariq at-ta'allum merupakan salah satu karya yang menghimpun tuntunan belajar dan etika dalam mencari ilmu. Berikut adalah paparan data pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim sebagai berikut:

1. Tentang hakikat ilmu dan fiqih serta keutamaannya.

اعلم بأنه لا يفترض على كل مسلم طلب كل علم

*Artinya: ketahuilah, bahwa tidak semua ilmu wajib dipelajari oleh orang islam.*

Yang di maksud di dalam kandungan pasal tersebut adalah diwajibkan bagi semua orang untuk menuntut ilmu dalam keadaan apa pun, baik dalam keadaan sehat, sakit dan lainnya. Karena setiap orang islam memiliki kewajiban melaksanakn sholat tidak hanya umat islam saja tetapi umat beraga lain juga memiliki ibadah masing-masing.

## 2. Tentang niat Ketika belajar

انما الأعمال بالنيات

*Artinya: sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya.*

Maksudnya adalah kita sebagai umat islam di ajarkan supaya Ketika menimba ilmu itu harus di sertai dengan niat. Ketika kita mencari ilmu tidak di sertai dengan niat maka ilmu yang di cari tidak baik. Dalam mempelajari disiplin ilmu apapun wajib memiliki niat. Karena niat adalah inti dari seluruh perbuatan. Diriwayatkan dari rasallullah SAW: *banyak amal (perbuatan) yang berbentuk amal dunia menjadi amal akhirat karena niat yang baik dan banyak pula amal yang berbentuk akhirat menjadi amal dunia karena niat yang jelek.*

## 3. Tentang cara memilih ilmu, guru, teman dan tekun.

واعلم أن الصبر والثبات أصل كبير في جميع الأمور ولكنه عزي

*Artinya : ketahuilah, bahwa sesungguhnya sabar dan tekun merupakan pokok yang paling utama dalam segala hal, akan tetapi jarang yang bisa melakukannya.*

Yang dimaksud di dalam bab ini adalah setiap orang pasti berkeinginan mendapatkan derajat yang tinggi, namun hanya sedikit dari mereka yang mampu menekuninya. Dikatakan bahwa keberanian adalah mampu bersabar terhadap waktu, maka sebaiknya seorang pelajar harus tekun dan sabar terhadap guru dan kitab yang di pelajarinya.

4. Tentang menggunakan ilmu dan ahli ilmu.

لا تدخل الملائكة بيتا فيه كلب أو صورة

*Artinya: Para malaikat tidak akan memasuki rumah yang didalamnya terdapat gambar atau anjing.*

Ayat di atas disabdakan rasullah saw bahwasannya di dalam sebuah rumah tidak akan di masuki oleh para malaikan di sebabkan di dalam rumah tersebut terdapat sebuah gambar selain gambar para ulama dan tulisan arab sebagainya, melainkan gambar manusia atau seekor anjing. Syeikh al-zarnuji memposisikan (orang yang memiliki ilmu) terutama ahli fiqih jauh tingkatannya lebih tinggi di bandingkan dengan orang yang ahli ibadah. Oleh karena itu guru adalah orang yang harus di hormati.

5. Tentang bersungguh-sungguh, istiqomah dan cita-cita yang tinggi.

فلا بد لطالب العلم من الهمة العالية في العمل، فإن المرء يطير بهمته

*Artinya: setiap pelajar mempunyai cita-cita yang tinggi dalam belajar, karena sesungguhnya manusia terbang dengan cita-citanya.*

Yang di maksud dalam bab ini adalah cita-cita akan di capai sesuai kadang cita-cita dari orang yang mencita-citakan.dasar dalam meraih sesuatu adalah kesungguhan dan keinginan. Rasulullah SAW bersabda: “*sesungguhnya Allah Swt suka terhadap semua hal yang luhur dan membenci terhadap semua hal yang hina*”. Dikatakan bahwa imam abu hanifah berkata kepada imam abu yusuf rahimatullah ta’ala: ‘‘Hati dan akalmu tertutup (bodoh),tetapi engkau bisa keluar dari belenggu itu dengan terus belajar, jauhilah malas karena malas itu jelek dan merupakan petaka yang besar’’

6. Tentang permulaan belajar, ukuran dan tata tertibnya.

ما من شيء بدئ يوم الأربعاء إلا وقد تم

*Artinya: Tak satupun sesuatu yang dimulai pada hari rabu kacuali akan benar-benar menjadi sempurna.*

Maksud dari bab di atas adalah karena hari rabu merupakan hari diciptakannya cahaya dan merupakan hari sial atau tidak berkah bagi orang yang kafir dan hari rabu merupakan hari yang berkah bagi orang yang mukmin.

7. Tentang Tawakal.

من تفقه في دين الله كفى همه الله تعالى ورزقه من حيث لا يحتسب

Artinya : *barang siapa mempelajari agama Allah SWT, maka Allah Swt akan mencukupi kebutuhan dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak didugasebelumnya.*

Kalimat di atas menerangkan bahwasannya setiap pelajar itu harus bertawakal dalam mencari ilmu. Jangan terlalu memeperhatikan masalah rezeki dan jangan sampai hatinya sibuk dengan hal tersebut. Seorang pelajar harus sanggup menanggung susah dan sulit dalam perjalannya dalam mencari ilmu, sebagaimana sabda Nabi Musa AS dalam masa perjalanannya mencari ilmu. “*Aku benar- benar menghadapi kesulitan dalam perjalananku mencari ilmu.*” Dan ucapan itu tidak pernah di ucapkan kecuali dalam mencari ilmu.

8. Tentang masa memperoleh ilmu.

وينبغي أن يستغرق جميع أوقاته

Artinya: *sebaiknya orang pelajar menghabiskan seluruh waktunya untuk belajar.*

Kalimat di atas menjelaskan bahwa seorang pelajar menghabiskan waktunya untuk belajar tidak untuk di hanya urusan duniawi saja, Ketika seorang pelajar merasa jenuh untuk belajar maka hendaknya ia menyibukkan dirinya dengan ilmu yang lain.

9. Tentang kasih sayang dan nasihat.

يضيع أوقات وينبغي أن لا ينازع أحدا ولا يخاصمه لأنه

*Artinya : sebaiknya orang alim tidak berdebat dan berselisih dengan orang lain, karena hal itu hanya akan membuang-buang waktu.*

Yang di maksud di dalam ayat diatas adalah orang alim hendaknya tidak usah turut melibatkan diri dalam arena pertikaian dan peperangan pendapat dengan orang lain, karena hal itu hanya membuang waktu dengan sia-sia.

10. Tentang mengambil Pelajaran.

اهلال لا تفارق المحبرة لأن الخير فيها وفي أهلها إلى يوم القيام

*Artinya : wahai hilal, jangan pisahkan dirimu dengan tinta, karena kebaikan akan selalu ada didalamnya dan pemiliknya sampai hari kiamat.*

Dari kalimat di atas dapat disimpulkan bahwasannya seorang pelajar tersebut tidak memisahkan dirinya dengan tinta karena untuk mencatat apa yang di dengar kala itu. Tetapi di sisi lain seorang pelajar harus sanggup menanggung hal yang berat (kesulitan) dan hinaan dalam mencari ilmu.

11. Tentang sikap wira'i ketika belajar

من لم يكن الدفتر في كفه لم تثبت الحكمة في قلبه

*Artinya : Barang siapa yang disakunya tidak ada sebuah buku, maka didalam hatinya tidak ada sebuah hikmah.*

Maksud dari kalimat di atas adalah kita sebagai seorang pelajar jangan sampai meninggalkan buku dan tinta di dalam saku bahwasannya untuk

mencatat segala pengetahuan yang didengar. Sifat seperti inilah yang patut kita contoh dalam pergaulan hidup kita sesama manusia.

## 12. Tentang Hal-hal yang menyebabkan hafal dan lupa

ليس شيء أزيد للحفظ من قراءة القرآن نظر

*Artinya: tiada sesuatu yang mampu menguatkan hafalan seseorang, kecuali membaca Al-Quran dengan melihat.*

Kalimat di atas menjelaskan bahwa menguatkan hafalan itu membaca al-quran dengan melihat lebih utama. Diantara hal yang dapat menyebabkan mudahnya hafalan yaitu dengan bersiwak, minum madu, makan kundur(kemenyan putih) yang di campurkan dengan gula. Adapun hal-hal yang dapat menyebabkan lupa adalah melakukan maksiat, banyak dosa, gelisah dan susah dalam urusan dunia.

## 13. Tentang Hal-hal yang dapat mendatangkan dan mencegah rezeki Serta Hal-halyang dapat memperpanjang dan mengurangi umur.

لا يرد القدر إلا بالدعاء، ولا يزيد في العمر إلا البر، فإن الرجل ليحرم من الرزق بذنب يصيب

*Artinya: hanyalah doa yang mampu merubah takdir dan hanyalah kebaikan yang bisa menambah umur, sedangkan rezeki seseorang akan terhalang sebab dosa yang ia lakukan.*

Didalam hadist tersebut di katakana bahwa sesungguhnya melakukan dosa itu dapat menyebabkan terhalangnya rezeki, khususnya bohong yang mana dapat menyebabkan fakir. Selain itu tidur di waktu subuh juga bisa

menyebabkan terhalangnya rezeki banyaknya tidur dapat menyebabkan fakir harta dan fakir ilmu.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pesan Dakwah dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syeik Al-Zarnuji

Setelah data dikumpulkan dan diteliti, maka didapat hasil penelitian yaitu bahwa kitab ta'limul muta'alim mengandung pesan Aqidah, syariah, dan akhlak. Selain itu, di dalam kitab ini terdapat maksud khusus yang di sampaikan. Selanjutnya pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara detail terkait hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian pesan dakwah dalam kitab ta'limul muta'alim.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti berasal data mengamati sebuah kitab.

##### a. Pesan Aqidah

Secara Bahasa, Aqidah berasal dari kata *al-'aqd* yaitu yang berarti mengikat, mengukuhkan. Aqidah ialah iman yang kuat kepada Allah dan apa yang diwajibkan berupa tauhid dan mengimani semua cabang dari pokok-pokok keimanan<sup>31</sup>.

Di dalam Al-Quran Aqidah disebut dengan istilah “iman”. Sedangkan syariah disebut juga dengan “amal shaleh”, dan keduanya ini saling berhubungan. Hal ini mengartikan bahwa keimanan harus diikuti dengan amal

---

<sup>31</sup> Nadila Putri Mayang sari, “*Pesan Dakwah Dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

shaleh. Aqidah memiliki rukun-rukun yang harus kita Yakini di antara lainnya adalah :

a. Iman kepada Allah SWT.

Iman kepada Allah artinya bahwa percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah itu Maha esa, meyakini Kekuasaan-Nya yang telah di ciptakan nya semua makhluk, tidak Menyekutukan dengan yang lainnya<sup>32</sup>. Dan ini adalah iman yang mendasari dan menjadipokok dari seluruh ajaran agama islam. Iman kepada Allah juga berarti kita yakin dan percaya bahwa Allah itu ada, hal ini di buktikan dengan pencipta bumi, matahari, Bintang, bulan, hewan, tumbuhan dan semua yang ada di muka bumi ini.

Allah SWT berfirman tentang iman kepada Allah :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya :*Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah yang maha esa”*

Kemudian didapat paragraf yang mengandung iman kepada Allah dapat dibaca di dalam kitab ta’limul muta’alim sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Nadila Putri Mayang sari, “Pesan Dakwah Dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

Tabel 1.2 Iman kepada Allah SWT

<p><b>Sub judul:</b></p> <p><b>Tentang hakikat ilmu dan fikih serta keutamaannya</b></p>
<p>Ilmu dianggap mulia karena menjadi sarana menuju takwa yang dapat mengantarkan kemuliaan disisi Allah SWT dan kebahagiaan yang abadi(ketenangan jiwa)<sup>33</sup>.</p>
<p><b>Sub judul:</b></p> <p><b>Hal-hal yang membuat cepat Hafal dan gampang Lupa</b></p>
<p>Tidak ada yang lebih mempermudah hafalan kecuali membaca Al-Quran dengan <i>nazrh</i> (melihat mushaf)<sup>34</sup></p>

Di dalam kalimat di atas menjelaskan bahwasannya Iman kepada Allah swt artinya percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah itu Esa. Menyakini kekuasaan-Nya dengan yang lain, dan masuk yang dilakukan hanya untuk mencari ridhonya. Di dalam asmaul husna yaitu *Al-Waliyyu* yang artinya Maha Melindungi

b. Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat artinya percaya dengan adanya Malikat, yaitu makhluk Allah kepada makhluknya. Malikat diciptakan dari Cahaya dan bersifat *immaterial being* yang artinya makhluk yang tidak terikat pada

<sup>33</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.35

<sup>34</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.173

bentuk tertentu dan dapat berubah-ubah atas izin Allah. Malaikat sendiri masing-masing memiliki tugas sendiri-sendiri dan berbeda-beda.

Kemudian didapat paragraph yang mengandung iman kepada malaikat dapat di baca dari cuplikan kitab sebagai berikut :

Tabel 1.3 Iman kepada Malaikat

<p style="text-align: center;"><b>Sub Judul:</b> <b>Hakikat ilmu dan fiqh serta keutamaannya</b></p>
<p>Dengan ilmu, Allah swt. Menampakkan keutamaan Nabi Adam as, atas para malaikat serta memerintahkan mereka bersujud kepadanya<sup>35</sup>.</p>

c. Iman kepada kitab Allah

Kemudian didapatkan paragraph yang mengandung iman kepada Kitab Allah dapat di baca di cuplikan kitab ta'limul muta'alim sebagai berikut:

Tabel 1.4 Iman kepada Kitab Allah

<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Tentang mengagungkan ilmu dan ahli ilmu</b></p>
---

---

<sup>35</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.31

Diantara cara memuliakan ilmu adalah memuliakan kitab, maka seharusnya orang yang mencari ilmu tidak mengambil (membawa) kitabnya, kecuali dalam keadaan suci<sup>36</sup>.

**Sub judul:**

**Menghormati ilmu dan guru**

Di antara bentuk lain dalam menghormati ilmu adalah memuliakan kitab atau buku<sup>37</sup>.

Percaya kepada kitab Allah swt adalah bahwasannya Allah telah meneruskan kitab kepada rasul yang berisi tentang ajaran-ajaran dan aturan-aturan islam.<sup>38</sup> Disebutkan di dalam Al-Quran bahwasannya kitab allah ada 4 yaitu: kitab Zabur yang di turunkan kepada Nabi Musa as., kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud as., kitab injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as., dan yang trakhir adalah kitab suci Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

a. Pesan Syariah

Syariah dalam Bahasa Arab artinya peraturan atau undang-undang, yaitu peraturan-peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat harus

---

<sup>36</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.71

<sup>37</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.71

<sup>38</sup> Nadila Putri Mayang sari, *"Pesan Dakwah Dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka"*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).

dipatuhi dan dilakukan sebagaimana mestinya<sup>39</sup>. Syariat erat hubungannya dengan Aqidah, Dimana Aqidah berbicara tentang iman atau pun keyakinan maka syariah adalah amal sholeh atau perbuatan sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam. Dapat dikatakan sebagai seperangkat aturan yang mengatur kehidupan manusia dari segala aspek. Syariah mengatur hubungan manusia dengan tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Pesan Syariah sendiri meliputi:

- i. Ibadah terdiri dari *thaharah*(bersuci), sholat, zikir, puasa dan haji.
- ii. Muamalah, terdiri dari *munahakat* (hukum nikah), *waratsah* (hukum waris), *muamalah* (hukum jual beli), *hinayah* (hukum pidana), *khalifah*(hukum negara), dan *jihad*(hukum peperangan dan perdamaian)

Berikut pesan dakwah yang mengandung pesan syariah yang terkandung di dalam kitab ta'limul muta'alim:

---

<sup>39</sup> Wanda Zhoriefah, "Pesan Dakwah Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri", (Skripsi, UIN, Syarif Hidayatullah, Jakarta 2023).

## 1. Ibadah

Adapun kalimat yang mengandung pesan ibadah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Ibadah

<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Hakikat Ilmu dan Fiqih Serta Keutamaannya</b></p>
Setiap muslim dan Muslimah seharusnya mengisi waktu dengan berdzikir, berdoa, merendahkan diri di hadapan Allah, membaca Al-Quran, dan bersedekah <sup>40</sup> .
Apabila seseorang diberi rizki untuk bisa berdoa kepada Allah, doanya akan mudah di kabulkan <sup>41</sup> .
<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>permulaan belajar,standar,dan urutannya</b></p>
Hendaklah ia slalu memohon hidayahnya dengan berdoa dan memohon dengan kerendahan hati <sup>42</sup> .

Pada kalimat-kalimat di atas menjelaskan bahwasannya apabila sedang bersedih, dan di landa masalah dekatkan lah diri kepada Allah dengan Sholat, bertafakur, berdzikir dan berdoa. Berusahalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan tetapkan tujuan hidup yang bermanfaat. Berdoalah agar Allah

---

<sup>40</sup> Imam Zarnuji,*Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*,(Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia,2022), hal.37

<sup>41</sup> Imam Zarnuji,*Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*,(Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia,2022), hal.34

<sup>42</sup> Imam Zarnuji,*Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*,(Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia,2022), hal.121

senantiasa memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menghadapi segala ujian dan cobaan<sup>43</sup>.

Kita sebagai umat Islam tidak boleh melupakan kewajibannya yaitu Sholat 5 waktu dan menjalankan sunah-sunah nya yaitu Berpuasa dan Bersedekah, tujuan sholat sendiri untuk mengingatkan diri atau merendahkan diri dihadapan Allah dan melakukan ibadah kepada-Nya. Sholat juga mengajarkan kita untuk terus bersyukur atas nikmat yang telah di berikan Allah dan memohon pertolongannya. Dalam Upaya menguatkan hati, kita hanya mampu berserah diri kepada Allah, berserah diri kepada Allah berarti menyerahkan segala sesuatu kepada Allah dan mempercayai bahwa Allah akan mengurus semuanya dengan baik. Yang di maksud di sini adalah berarti menyerahkan semua masalah dan beban hidup kepada Allah Swt, dan mempercayai bahwa Dia akan menyelesaikan dengan cara yang terbaik.

---

<sup>43</sup> Wanda Zhoriefah, *“Pesan Dakwah Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri”*, (Skripsi, UIN, Syarif Hidayatullah, Jakarta 2023).

## 2. Muamalah

Adapun kalimat yang mengandung pesan muamalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Muamalah

<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>permulaan belajar, standar, dan urutannya</b></p>
<p>Seorang yang dianugrahi harta, janganlah kikir terhadap kekayaan yang dimilikinya. Tapi hendaklah menafkahkan untuk diri sendiri dan orang lain.<sup>44</sup></p>
<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Kasih sayang dan nasihat</b></p>
<p>Berhati-hatilah dengan permusuhan, sebab itu akan membuka aibmu dan menyia nyiakkan waktumu.</p>
<p>Berhati-hatilah dari berburuk sangka kepada seorang mukmin, karena buruk sangka adalah benih pertikaian dan permusuhan<sup>45</sup>.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Mengambil pelajaran</b></p>
<p>Ali bin abi tholi bra. Pernah berkata: saat kau sedang menghadapi sebuah persoalan, fokuslah dalam menyelesaikannya<sup>46</sup>.</p>

---

<sup>44</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.127

<sup>45</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.151

<sup>46</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.159

## b. Pesan Akhlak

Secara Bahasa, akhlak berarti budi pekerti, perilaku atau tabiat. Sedangkan secara istilah ada beberapa definisi tentang akhlak yaitu :

Menurut Abdul Karim Zaidan. Akhlak merupakan Kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangan seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk unruk kemudian memutuskan untuk terus melakukan atau meninggalkannya.

Menurut Ibrahim Anis akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa, baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran ataupun pertimbangan.

Dari pendapat di atas dapat kita lihat bahwa kedua definisi di atas sama-sama menekankan makna akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia.

Pesan dakwah yang termasuk pesan akhlak sebagai berikut:

### i. Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah di artikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai hamba kepada tuhan.

Adapun Pesan Akhlak kepada Allah sebagai berikut:

Tabel 1.7 Pesan Akhlak kepada Allah

<b>Sub judul:</b> <b>Permulaan belajar, standar, dan urutannya</b>
Kudapatkan ilmu hanya dengan memuji Allah dan bersyukur.
hendaklah ia selalu memohon hidayahnya dengan berdoa dan memohon dengan kerendahan hati. <sup>47</sup>

Di dalam kalimat di atas terdapat makna doa. Berdoa adalah mengucapkan sebuah harapan atau permintaan kepada Allah Swt, berdoa adalah cara untuk kita mengungkapkan keinginan kita kepada Allah dan berharap bahwa Allah akan memberikan kita apa yang kita inginkan. Berdoa adalah cara untuk kita berinteraksi dengan Allah dan menyatakan rasa Syukur, permohonan, dan harapan kita terhadapnya, berdoa juga termasuk cara dimana kita mengajak Allah untuk masuk ke dalam kehidupan kita dan membantu kita dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan kita.

Di dalam kalimat di atas terdapat makna doa. Berdoa adalah mengucapkan suatu harapan atau permintaan kepada Allah swt, berdoa juga salah satu cara untuk berinteraksi dengan Allah swt dan menyatakan rasa Syukur, permohonan, dan harapan kita terhadapnya.

---

<sup>47</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT. Rene Turost Indonesia, 2022), hal.121

ii. Akhlak kepada sesama manusia

Dalam kehidupan dunia, manusia sebagai makhluk hidup haruslah mempunyai sikap atau perbuatan yang baik terhadap sesama manusia, Karena fitrahnya manusia adalah saling membutuhkan satu sama lain.

Adapun pesan akhlak kepada sesama manusia sebagai berikut :

Tabel 1.8 Akhlak kepada sesama manusia

<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Tentang Mengagungkan Ilmu dan Ahli Ilmu</b></p>
<p>Menghormati guru di antaranya adalah tidak berjalan didepannya, tidak menduduki tempatnya, tidak mengajak berbicara kecuali dengan seizinnya, tidak banyak berbicara di dekatnya, dan tidak menanyakan sesuatu Ketika sedang letih<sup>48</sup>.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Sub judul:</b> <b>Kasih sayang dan nasihat</b></p>
<p>Orang yang berilmu hendaknya memiliki rasa kasih sayang, menasihati, bukan justru berhati dengki. Kedengkian akan merugikan dirinya sendiri dan tidak mendatangkan manfaat sama sekali<sup>49</sup>.</p>

Akhlak adalah tingkah laku atau perilaku yang begitu baik, sopan dan tepat serta mencerminkan sikap hormat atau perilaku yang baik terhadap orang lain. Hal ini dapat dikatakan sebagai cara yang tepat untuk menunjukkan rasa

---

<sup>48</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.65

<sup>49</sup> Imam Zarnuji, *Pedoman etika dan metode islam dalam menuntut ilmu*, (Jakarta Selatan: PT.Rene Turost Indonesia, 2022), hal.147

hormat dan kepedulian terhadap sesama manusia. Akhlak sendiri terfokus terhadap keramhan, kesetiaan, kebaikan, kesopanan, kejujuran dan keramah tamahan. Akhlak juga mengajarkan untuk menghormati dan menghargai orang lainnya, dan berbicara dengan ramah, akhlak juga mengajarkan untuk menghormati orang lain tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, ataupun status social.

Saling membantu sesama manusia juga merupakan suatu bentuk perbuatan yang menunjukkan kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh seseorang terhadap orang lain. Ini berarti memberi bantuan, dukungan dan pemahaman terhadap orang lain yang membutuhkan. Hal ini dapat memberikan bantuan finansial, menyediakan dukungan mental, atau menawarkan kemampuan untuk membantu dalam kegiatan apapun. Dengan cara seperti ini, setiap orang dapat berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan aman bagi semua orang dan lingkungannya<sup>50</sup>.

---

<sup>50</sup> Wanda Zhoriefah, "*Pesan Dakwah Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri*", (Skripsi, UIN, Syarif Hidayatullah, Jakarta 2023).

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis dan melakukan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, Pesan dakwah yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'alim terdiri dari tiga kategori, yakni pesan Aqidah yang berisi iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah dan iman kepada malaikat Allah, selanjutnya pesan syariah, inayah, muamalah, pesan akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia.

Pesan dakwah yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'alim terdiri dari tiga kategori, yaitu pesan Aqidah yang berisi iman kepada Allah, iman kepada kitab. Dimana konsep iman kepada Allah dalam kalimat yang telah dikumpulkan adalah percaya dan meyakini kebesaran Allah. Selanjutnya, pesan syariah, yang menjelaskan aturan yang mengatur hubungan manusia dengan sekitarnya dan hubungan manusia dengan Allah. Dan yang terakhir, pesan akhlak, yang digambarkan dalam kitab ta'limul muta'alim ini adalah saling membantu sesama manusia merupakan suatu bentuk perbuatan yang menunjukkan kepedulian dan perhatian serta Ikhlas tanpa menerima kondisi apa pun.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi

beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu tidak memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasannya persediaan alat elektronik berupa handphone untuk menghubungi dosen pembimbing.
2. Keterbatasannya penggunaan alat elektronik dalam penulisan skripsi berupa laptop karena berada dalam naungan pondok pesantren dan qonun-qonun yang telah ditetapkan.
3. Keterbatasan dalam menggunakan jaringan wifi dalam penulisan Skripsi

### **C. Saran**

1. Bagi para pembaca, Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah untuk para pembaca agar dapat membaca langsung kitab ta'limul muta'alim karya syeikh al-zarnuji menerangkan dakwahnya melalui tulisannya dak karya-karyanya. Dan dapat mempelajari nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.
2. Bagi para praktisi di bidang dakwah, agar dapat memperhatikan dakwah melalui media cetak, karena dakwah melalui media cetak memiliki kelebihan tersendiri dan sangat efektif dan juga efisien dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Nurhakim, <http://www.nu.or.id/pustaka>(mengenal kitab ta'lim muta'alim panduan mencari ilmu 2020)Online.
- Aziz, Moch. Ali. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Amin, Samsul Munir. *Metode Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009).
- Julian, Tri Susanti: 2021. *Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, <https://kbbi.web.id/> (diakses pada tanggal 9 Februari 2023).
- Mayang sari, Nadila Putri, “*Pesan Dakwah Dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021).
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Muhammad Munir, S.AG,MA.& Wahyu Ilahi,S.AG.MA, Manajemen Dakwah,(Jakarta : Kencana, 2009), Cet ke-2, h.28
- Nowidiyanti, Evi: 2021. *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok(Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Tiktok @Basyaman00)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Punakawan Produktif.2021.*Panduan Sorogan Ta'limul Muta'alim thariqat Ta'allum*.Banyuwangi: LTN MADA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Zarnuji, Imam. 2022. *Pedoman Etika Dan Metode Islami Dalam menuntut Ilmu*. Jakarta Selatan:PT. Rene TUrost Indonesia.
- Zhoriefah,Wanda, “*Pesan Dakwah Dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri*”,(Skripsi, UIN, Syarif Hidayatullah,jakarta 2023).

Yuzar, Muhammad: 2021. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Mengenal Manusia (Sebuah Tafsir Tentang Manusia)* Karya Tubagus Wahyudi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Lampiran-lampiran

**Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian**



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PT. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491  
No Hp: 081143129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.6/UIMSYA/FDK/IC.8/V/2024  
Lamp : -  
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat,

di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : DWI ASTUTI  
NIM : 2012111006  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Muara Bungo - Pelepat Ilir - Jambi  
HP : -  
Dosen Pembimbing : Abdi Fauzi Hadiono, MH., M.Sos.,

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/institusi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

*"Pesan Dakwah Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syaikh Al-Zarnuji"*

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Banyuwangi, 05 Maret 2024



FDK Agus Bahaji, S.Ac., M.I.Kom  
NIP. 3150128107201

## Lampiran 2 Hasil Check Plagiarisme

dwi astuti nim 2012111006.docx



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS


3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	archive.org Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 3 Kartu Bimbingan



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat: P.O. Box 100000 Blokagung 82111, Telp. (0333) 81438 Fax. (0333) 84211 E-mail: iain@iainbanyuwangi.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama: Qasr Asyafi  
 NIM: 201211006  
 Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam  
 Judul Skripsi: Pesan Dakwah Dalam Kitab Ta'limul Mada'aliin

Pembimbing: Abdi Fauzi Hudojo. M.H. M.Sos.

No	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Acc judul	10 Nov 2023	<i>[Signature]</i>
2	Bab 1	20 Nov 2023	<i>[Signature]</i>
3	Bab 2	22 Des 2023	<i>[Signature]</i>
4	Bab 3	15 Jan 2024	<i>[Signature]</i>
5	Acc proposal	28 Jan 2024	<i>[Signature]</i>
6	Revisi proposal	16 Feb 2024	<i>[Signature]</i>
7	Bab 4	27 Feb 2024	<i>[Signature]</i>
8	Bab 5	5 Juli 2024	<i>[Signature]</i>
9	Bab 6		<i>[Signature]</i>
10	Acc skripsi		<i>[Signature]</i>
11			
12			

Blokagung, ..... 2023

Ketua Prodi  
 Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
*[Signature]*  
**MASKUR, S.Sos.I, MH.**  
 NIPN. 3150505078101

## BIODATA PENULIS

Nama : Dwi Astuti

TTL : Lingga Kuamang, 10 Juni 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

NIM : 2012111006

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Lingga Kuamang, Kec. Pelepat Ilir, kab.Muara Bungo, Jambi



## Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2007	2008	TK Indriawinata	
SD/MI	2008	2014	SDN 165/11 Kuamang Kuning	
SLTP	2014	2017	SMPN 4 Pelepat Ilir	
SLTA	2017	2020	MA Al- Amiriyah	IPA
KULIAH			Universitas Kh.Mukhtar Syafaat	Komunikai Penyiaran Islam